

## DIVIDEND PER SHARE, EARNINGS PER SHARE, PRICE EARNINGS RATIO, BOOK VALUE DAN FIRM SIZE TERHADAP HARGA SAHAM

ERIN NURUL DWINDA  
STELLA

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No.20, Jakarta, Indonesia  
erindwinda@yahoo.com

**Abstract:** The objective of this research to test and investigate the impact of dividend per share, earnings per share, price earnings ratio, book value and firm size on share price This research is also to compare and improve the results of prior research. Sample used in were 10 basic and chemical industry companies that passed the test of purposive sampling. Six years data have been used (2010 to 2015). Regression results show that the Price Earnings Ratio influence towards Share Price. While, Dividend per Share and Earnings per Share, Book Value and Firm Size of the companies were not influence toward Share Price.

**Keywords:** Dividend per share, earnings per share, price earnings ratio, book value, firm size, share price

**Abstrak:** Tujuan penelitian adalah untuk menguji dan mengetahui pengaruh dividen per saham, laba per saham, rasio harga laba, nilai buku dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Penelitian ini juga untuk membandingkan dan menyempurnakan hasil penelitian sebelumnya. Sampel yang digunakan adalah 10 perusahaan industri dasar dan kimia yang lolos uji purposive sampling. Data enam tahun telah digunakan (2010 hingga 2015). Hasil regresi menunjukkan bahwa Price Earnings Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan Dividen per Saham dan Laba per Saham, Nilai Buku dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

**Kata kunci:** Dividend per share, earnings per share, price earnings ratio, book value, firm size, share price

### PENDAHULUAN

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten. Pergerakan harga saham searah dengan kinerja emiten, apabila emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang didapat dan dihasilkan dari operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian harga saham yang bersangkutan cenderung naik. Harga saham juga menunjukkan nilai suatu

perusahaan dan merupakan indeks yang tepat untuk efektivitas perusahaan. Dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Harga saham yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila harga saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli saham tersebut.

Memaksimalkan kekayaan pemegang saham atau sering disebut investor menjadi salah satu tujuan utama perusahaan. Kekayaan pemegang saham dapat di peroleh dari capital

gain dan pembagian dividen. Perubahan kebijakan pembayaran dividen dapat mempengaruhi harga saham. Kenaikan atau penurunan harga saham dapat mempengaruhi keputusan investor untuk melakukan pembelian saham suatu perusahaan. Karena pada dasarnya investor ingin membeli saham yang memberikan keuntungan dan pembagian dividen yang stabil setiap tahunnya. Hal lain yang mempengaruhi harga saham merupakan tinggi atau rendahnya permintaan dan penawaran akan saham perusahaan tersebut. Jika permintaan atas suatu saham meningkat maka harga saham perusahaan tersebut akan meningkat, begitu pula sebaliknya. Harga

saham mengalami fluktuasi setiap saat. Kenaikan dan penurunan harga saham terjadi setiap detik. Maka dari itu seorang investor harus mengetahui dan mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan dan penurunan harga saham.

Alasan diadakannya penelitian ini yaitu untuk mengkaji kembali variabel-variabel seperti *Dividend Price Share*, *Earnings Per Share*, *Price to Earnings Ratio*, *Book Value* dan *Firm size* yang mungkin akan mempengaruhi harga saham. Apakah hasil dari penelitian tersebut akan bersifat konsisten terhadap sektor industri dasar dan kimia di Indonesia.

**Table 1 PER Berdasarkan Sektor di BEI Tahun 2009-2015**

| No | Sektor  | 2009        | 2010         | 2011        | 2012         | 2013        | 2014         | 2015       | Total     |
|----|---|-------------|--------------|-------------|--------------|-------------|--------------|------------|-----------|
| 1  | Agriculture                                     | 9,47        | -0,19        | 1,79        | 8,24         | 55,07       | 20,45        | -6,37      | 88        |
| 2  | Mining  | 18,5        | 16,94        | 16,11       | 13,22        | 19,84       | 18,5         | 0,6        | 104       |
| 3  | <b>Basic industry and chemical</b>              | <b>9,88</b> | <b>12,86</b> | <b>4,08</b> | <b>10,19</b> | <b>7,87</b> | <b>16,02</b> | <b>4,1</b> | <b>65</b> |
| 4  | Miscellaneous Industry                          | 4,3         | 12,28        | 12,24       | 8,52         | 26,78       | 5,38         | 0,95       | 70        |
| 5  | Consumer Goods Industry                         | 20,06       | 16,4         | 16,22       | 19,12        | 15,84       | 20,88        | 17,71      | 126       |
| 6  | Property, Real Estate And Building Construction | 16,15       | 10,42        | 23,07       | 9,02         | 6,4         | 13,1         | 13,36      | 92        |
| 7  | Infrastructure, Utility & Transportasi          | 13,16       | 16,13        | 10,96       | 12,18        | 15,66       | 10,2         | 9,419      | 88        |
| 8  | Finance   | 12,35       | 15,83        | 10,29       | 21,89        | 15,45       | 21,41        | 25,09      | 122       |
| 9  | Trade, Services & Investment                    | 18,07       | 23,49        | 22,34       | 21,73        | 14,89       | 26,22        | 14,53      | 141       |

Sumber: IDX Statistic

Berdasarkan tabel 1 mengenai Price to Earnings Ratio yang dimiliki sektor industri dasar dan kimia mempunyai total PER terendah diantara sektor lainnya periode 2009-2015 dengan total

PER terendah maka dapat dilihat oleh investor bahwa harga saham perusahaan tersebut masih murah sehingga investor tertarik untuk membeli saham tersebut.

**Tabel 2 Perkembangan Ekspor Kelompok Hasil Industri  
(Dalam ribuan US\$)**

| No. | Kelompok Hasil Industri                                     | 2012                | 2013                | 2014                | 2015               |
|-----|---|---------------------|---------------------|---------------------|--------------------|
| 1   | Industri Makanan  | 28.105.312,8        | 26.477.920,1        | 29.582.126,5        | 26.448.093,5       |
| 2   | Industri Bahan Kimia Dan<br>Barang Dari Bahan Kimia         | <b>11.251.284,1</b> | <b>11.472.314,6</b> | <b>12.191.380,1</b> | <b>9.008.431,9</b> |
| 3   | Industri Logam Dasar  | 10.501.046,1        | 9.578.170,7         | 9.851.912,6         | 8.607.003,0        |
| 4   | Industri Pakaian Jadi                                       | 7.226.559,3         | 7.429.701,5         | 7.399.995,6         | 7.318.256,1        |
| 5   | Industri Karet, Barang Dari<br>Karet Dan Plastik            | 11.820.210,7        | 10.737.709,5        | 8.474.758,9         | 7.156.423,8        |
| 6   | Industri Pengolahan<br>Lainnya                              | 2.078.473,0         | 2.238.750,8         | 4.208.170,7         | 5.307.747,9        |
| 7   | Industri Komputer, Barang<br>Elektronik Dan Optik           | 8.928.805,8         | 7.821.107,7         | 7.460.603,1         | 6.404.332,9        |
| 8   | Industri Kendaraan<br>Bermotor, Trailer Dan Semi<br>Trailer | 4.300.241,3         | 4.152.220,2         | 4.809.749,0         | 4.757.035,7        |

(Sumber: Kementerian Perindustrian Ri)

### **Agency Theory**

Konflik kepentingan antara manajer perusahaan dan pemegang sahamnya disebut *a principal agent problem*, atau *agency problem* (Keown *et al.* 2014, 17). Manajer perusahaan merupakan *agen* yang dipilih oleh para pemegang saham untuk membuat keputusan rutin di perusahaan. Secara teori, tujuan utama dari manajer pada dasarnya memaksimalkan kekayaan pemegang saham dengan menaikkan nilai perusahaan dan menaikkan jumlah pemegang saham. Namun dalam kenyataannya manajer juga peduli dengan kekayaan mereka sendiri dan jaminan pekerjaan. Hal ini memicu adanya perbedaan tujuan dari manajer dan pemegang saham. Masalah ini menyebabkan peningkatan dalam biaya agensi (*agency cost*). Biaya agensi adalah biaya yang dihasilkan oleh pemegang saham karna adanya atau untuk menghindari masalah agensi, dan yang mewakili hilangnya kekayaan pemegang saham (Gitman 2015, 68).

### **Signalling Theory**

Menurut Gitman dan Zutter (2015,586), "*Signalling theory, a finance action by management that is belived to reflect its view of the firm's stock value.*" Menurut Brigham *et al.* (2010,474), "*Signalling is an action taken by a firm's management that provides clues to investors about how management views the firm's prospects.*" *Signaling theory* Hal yang sangat dibutuhkan investor untuk membuat keputusan investasi adalah informasi mengenai prospek pertumbuhan perusahaan. Informasi yang beredar di pasar haruslah mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya. Manajer atau perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, akan secara terbuka mempublikasikan informasi ke publik, sebaliknya manajer atau perusahaan yang memiliki kinerja yang buruk akan memilih untuk tidak mempublikasikan informasi perusahaan ke publik. Misalnya saja perusahaan yang membayarkan dividen akan dianggap oleh investor sebagai perusahaan yang memiliki sinyal yang bagus, begitu pula sebaliknya.

Kenaikan pembayaran dividen kepada investor akan diikuti dengan naiknya harga saham.

### Market Price Share

Menurut Brigham *et al.* dalam buku *Essential of Financial Management* (2010, 12), "A market price, which is the actual market price based on preceived but possibly incorrect information as seen by the marginal investor" Harga saham adalah jumlah yang tersedia dibayarkan oleh seorang investor untuk selebar saham, sekaligus indikator terbaik untuk menilai performa sebuah perusahaan.

### Dividend per Share

Menurut Gitman dan Zutter (2015;109) "Dividend per Share (DPS), which is the dollar amount of cash distributed during the period on behalf of each outstanding share of common stock." DPS merupakan keuntungan perlembar saham yang akan dibagikan kepada investor oleh perusahaan dimana investor menanamkan modalnya. Pembagiannya sesuai dengan presentasi modal yang ditanamkan dalam perusahaan. Menurut hasil penelitian yang dilakukan Atmojo (2009-2013) menyatakan bahwa *Dividend per Share* (DPS) berpengaruh positif terhadap harga saham.

**H<sub>1</sub>:** Terdapat pengaruh *dividend per share* terhadap harga saham.

### Earnings per Share

Menurut Gitman and Zutter dalam buku *Principal of Managerial Finance* (2015:57), "Earning per Share (EPS), which represent the amount earned during the period on behalf of each oustanding share of common stock. EPS are calculate by dividing the period's total earning available for the number of shares of common stock outstanding" Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Madichah (2002) yang menyatakan bahwa *Earnings per Share* (EPS) mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.

**H<sub>2</sub>:** Terdapat pengaruh *Earnings per Share* terhadap harga saham.

### Price Earnings Ratio

Menurut Gitman dan Zutter (2015;131) "The price/earnings (P/E) ratio is commonly used assess the owners' appraisal of share value. The P/E ratio measures the amount that investors are willing to pay for each dollar of a firm's earnings. The level of this ratio indicates the degree of confidence that investors have in the firm's future performance. The higher the P/E ratio, the greater the investor confidence." Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh S.Sundaram (2016) memiliki pengaruh positif terhadap harga saham.

**H<sub>3</sub>:** Terdapat pengaruh *price earnings ratio* terhadap harga saham.

### Book Value per Share

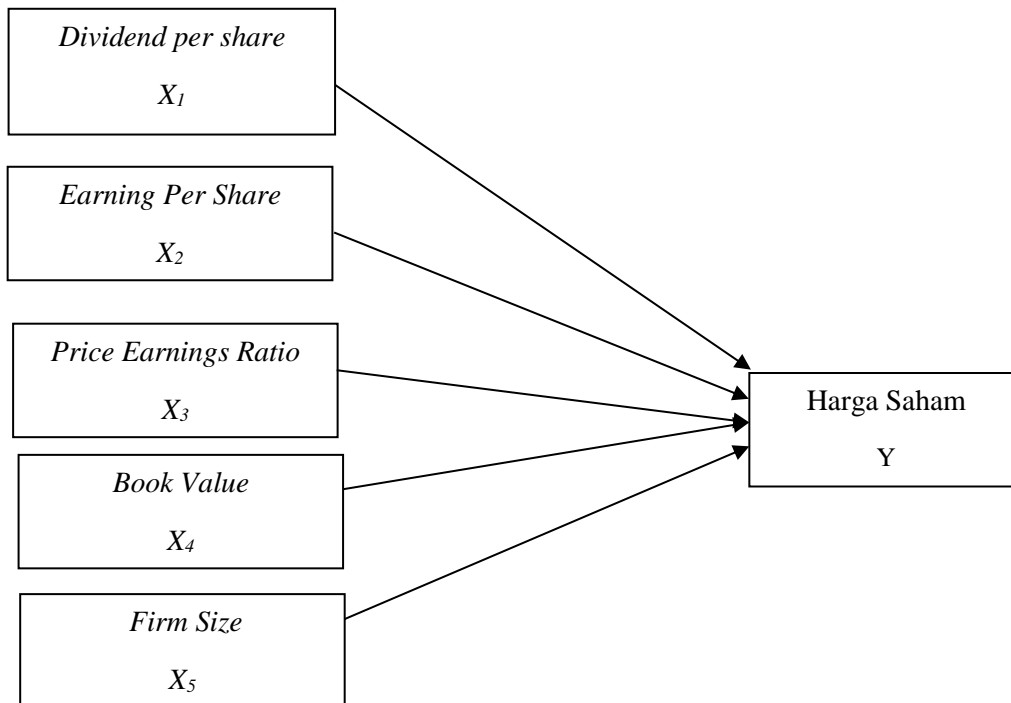
Menurut Gitman (2009:354) "Book value per share is simply the amount per share of common stock that would be receive if all the firm assets were sold for their exact book." Menurut hasil penelitian yang dilakukan sumarno dan gunistiyo (2016) penelitian menyatakan bahwa *Book Value* (BV) berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham.

**H<sub>4</sub>:** Terdapat pengaruh *Book value per share* terhadap hargasaham.

### Firm Size

Berikut pendapat Moeljadi (2014) mengenai *Company Size*: "Company size can be defined as effort to Asses Company based on assets, number of sales, average total sales and average total assets. Generally, Indonesia researchers use total assets or total sales as a proxy of company size. Company size will be very important for investors and creditors because it will be associated with risk of investment made".

**H<sub>5</sub>:** Terdapat pengaruh *return on equity* terhadap *return* saham.



**Gambar 1 Model Penelitian**

## METODA PENELITIAN

### Pengumpulan Data

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 42 sampel, terdiri dari 7 perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015.

### Model Regresi Berganda

Model regresi dalam penelitian ini, sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = *Return* Saham

b<sub>0</sub> = Konstanta

b<sub>1</sub>... b<sub>6</sub> = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X<sub>1</sub> = *Dividend per Share*

X<sub>2</sub> = *Earnings per Share*

X<sub>3</sub> = *Price Earnings Ratio*

X<sub>4</sub> = *Book Value*

X<sub>5</sub> = *Firm Size*

ε = *error term*, merupakan variabel lain di luar penelitian

Tabel 3 menyajikan pengukuran variabel. Setelah seluruh data disusun menjadi data panel, kemudian seluruh data diproses menggunakan Eviews 7.

Tabel 3 Rumus Variabel

| Variabel                             | Pengukuran   |
|--------------------------------------|--|
| Harga Saham (Dependen)               | CLOSING PRICE  |
| Dividend price share (Independen)    | $\frac{\text{Dividend}}{\text{Number of common share outstanding}}$  |
| Earnings per share (Independen)      | $\frac{\text{Earnings available for common stockholder}}{\text{Number of shares of common stock outstanding}}$ |
| Price to earnings ratio (Independen) | $\frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Earning per share}}$   |
| Book value per share (Independen)    | $\frac{\text{Common Stock Equity}}{\text{Number of Share of common stock outstanding}}$                        |
| Firm Size (independen)               | ln (Total Assets)  |

## HASIL PENELITIAN

Hasil koefisien regresi ditunjukkan oleh tabel 4 dengan *confidence level* 95%, sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Koefisien Regresi

| Variable | Coefficient | Prob.  |
|----------|-------------|--------|
| C        | 703.4335    | 0.0303 |
| DPS      | -0.900364   | 0.9000 |
| EPS      | -0.359201   | 0.8451 |
| PER      | 0.019290    | 0.0000 |
| BV       | 0.208508    | 0.4446 |
| FS       | -139.8489   | 0.1702 |

Sumber: Hasil pengolahan statistik

Hasil pengujian hipotesis ke-1 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh *dividend per share* terhadap *harga saham*. Hasil penelitian ini konsisten dengan

hasil penelitian Bagas nuvrian (2012-2014) yang merupakan penelitian terdahulu. Namun, penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Bagyo tri atmojo (2009-2013) menyatakan

bahwa *Dividend per Share* (DPS) berpengaruh positif terhadap harga saham.

Hasil pengujian hipotesis ke-2 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh *Earnings per share* terhadap harga saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan Hasil penelitian ini konsisten dengan Sparta dan Februwaty (2002). Namun, penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian madichah (2002) yang menyatakan bahwa *Earnings per Share* (EPS) mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.

Hasil pengujian hipotesis ke-3 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh *price earnings ratio* terhadap harga saham. Hasil penelitian ini konsisten oleh Hasil penelitian ini konsisten terhadap juranl utama yang digunakan penulis S.Sundaram (2016) dan juga konsisten dengan hasil penelitian Lydia Ayu (2014). Namun, penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Gusti Ayu (2012), menyatakan

bahwa *Price Earnings Ratio* (PER) mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham

Hasil pengujian hipotesis ke-4 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh *Book value margin* terhadap harga saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan konsisten dengan Fridayana Aprilia (2015). Namun, penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Sumarno dan Gunistiyo (2016) penelitian menyatakan bahwa *Book Value* (BV) berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham.

Hasil pengujian hipotesis ke-5 menunjukkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat pengaruh *Firm Size* terhadap harga saham Hasil penelitian ini konsisten dengan Ayu Nurhayani (2014). Namun, penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Tamara (2012) menyatakan bahwa *Firm Size* (FS) mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham.

**Tabel 5 Hasil Uji Model Fit**

|                   |          |
|-------------------|----------|
| F-statistic       | 7.533391 |
| Prob(F-statistic) | 0.000020 |

Sumber: Hasil pengolahan statistik

## PENUTUP

Tujuan penelitian adalah untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh dari *dividend per share*, *earnings per share*, *price earnings ratio*, *book value* dan *firm size* terhadap harga saham pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2015. Hasil penelitian sebagai berikut *price earnings ratio* mempengaruhi harga saham, sedangkan *dividend per share*, *earnings per share*, *book value* dan *firm size* tidak mempengaruhi return saham. Hasil penelitian ini bermanfaat bagi manajemen perusahaan untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham,

agar menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan. Karena dengan begitu, akan menaikkan harga saham dan tujuan untuk memaksimalkan kekayaan para pemegang saham pun akan terpenuhi. Untuk investor dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan dan memilih investasi dalam bentuk saham di Bursa Efek Indonesia, serta dapat memberikan informasi tambahan sebagai bahan evaluasi dalam mengambil keputusan investasi saham. Untuk studi lebih lanjut, penulis akan memperluas dengan menambahkan data dari Bursa Efek Indonesia sehingga jumlah perusahaan sampel bisa diperbanyak, menggunakan beberapa variabel independen lainnya sebagai variabel tambahan yang tidak

digunakan pada penelitian ini yang mungkin dapat mempengaruhi *harga* saham dan periode

penelitian di perpanjang agar mendapatkan hasil yang lebih baik.

## REFERENCES:

- Aprilia, Fridayana. 2016. Pengaruh Earning per share (Eps), book value per share (bvs), Return on equity (roe) Dan Debt to equity Ratio (der) Terhadap Harga saham perusahaan Bumh Yang terdaftar di bej. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Fakultas Ekonomi (JIMAFE) Volume Semester II.
- Brigham, F. Eugene dan Joel F. Houston. 2010. *Essentials of Financial Management, 2<sup>nd</sup> Edition*. Singapore: Cengage Learning.
- Febriwati, dan Sparta. 2005. Pengaruh roe, eps dan ocf terhadap harga saham industri manufacturing di bursa efek jakarta. Jurnal Akuntansi, Vol 9, No 1.
- Gitman, Lawrence J., dan Chad J.Zutter. 2015. Principles of managerial finance fourteenth edition. United State: Prenticehall.-Hill.
- Gitman, Lawrence J. dan Chad J. Zutter. 2012. *Principles of Managerial Finance, 13<sup>th</sup> Edition*.Global Editon: Pearson Education Limited.
- Gunistiyo, dan Sumarno. 2015. Analisis pengaruh *book value per share* terhadap Harga saham perusahaan di bursa efek jakarta (studi kasus perusahaan kelompok Iq-45. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 17(2).
- Keown, Arthur J., John D. Martin, and J. William Petty. 2014. Foundations of Finance: The Logic and Practice of Financial Management. England: Pearson Education Limited.
- Madichah. 2005. Pengaruh earning per share (eps), dividen per share (dps) dan financial leverage (fl) terhadap harga saham perusahaan manufaktur di bursa efek Jakarta.
- Moeljadi. 2014. "Factors Affecting Firm Value: Theoretical Study on Public Manufacturing Firms in Indonesia." *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economic and Law*, 5.
- Sundaram, S. 2015. Impact of fundamental factors on share Price. *International journal Research Scholar*, 5(5).
- Tri, Bagyo. 2014. Pengaruh rasio profitabilitas, dividen per share, earning per share, dan return on equity terhadap harga saham perusahaan manufaktur. *Jurnal Nominal*, 1(1)